

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah sebuah proses yang dengannya organisme memperoleh bentuk-bentuk perubahan perilaku yang cenderung terus mempengaruhi model perilaku umum menuju pada sebuah peningkatan.¹ Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu amat tergantung proses belajar yang di alami siswa, baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri. Suatu kegiatan dikatakan belajar apabila memiliki tiga ciri-ciri yaitu belajar yaitu belajar adalah perubahan tingkah laku, perubahan terjadi karena latihan dan pengalaman bukan karena pertumbuhan, perubahan tersebut bersifat permanen dan tetap.²

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru, mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah di ajarkan kepada siswa. Guru telah berupaya meningkatkan aktivitas belajar siswa diantaranya:

1. Melakukan proses pembelajaran tepat waktu.
2. Menyampaikan materi pembelajaran secara berurutan.
3. Menggunakan metode yang cukup bervariasi dalam pembelajaran seperti kombinasi antara metode ceramah dan tanya jawab.

¹Istarani dan Aswin Bancin, *Aktifitas Belajar* (Medan: CV. Larispa Indonesia, 2017), hlm. 4.

²Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: Al-Mujatahadah Press, 2012), hlm. 13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memberikan pujian apabila siswa dapat menjawab pertanyaan ini berguna agar siswa menjadi semangat dalam belajar.
5. Memberikan tugas dan meminta siswa mendiskusikannya di sekolah serta memberikan pekerjaan rumah setelah proses pembelajaran.

Setelah menerapkan usaha dan upaya tersebut, menurut guru wali kelas V A yaitu ibuk Sri Hartati, S.P melalui wawancaranya dengan peneliti mengatakan bahwa aktivitas siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru masih ditemui gejala-gejala atau fenomena sebagai berikut:

1. Dari 22 orang siswa, sebanyak 13 orang (59,09) yang mengajukan pertanyaan ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.
2. Dari 22 orang siswa, sebanyak 13 orang (59,09) yang menanggapi pertanyaan yang diberikan guru.
3. Dari 22 orang siswa, sebanyak 12 orang (54,54%) siswa yang aktif mengerjakan tugas, sedangkan yang lainnya hanya menunggu jawaban dari teman.

Dari gejala-gejala tersebut, terlihat bahwa aktivitas belajar siswa belum optimal, khususnya pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini berkemungkinan dipengaruhi oleh cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian siswa. Peneliti memberikan solusi dengan menawarkan untuk menggunakan model pembelajaran *cooperative learning type bamboo dancing* sebagai jalan keluar dari permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran dengan model *cooperative learning type bamboo dancing* dapat mengaktifkan struktur kognitif yang telah dimiliki siswa agar lebih siap menghadapi pelajaran yang baru.³ Model pembelajaran *cooperative learning type bamboo dancing* (tari bambu) ini akan mengakibatkan terjadinya pertukaran informasi antara siswa yang pandai dengan yang kurang pandai, sehingga siswa yang kurang pandai akan menjadi lebih paham dan siswa yang pandai semakin bertambah pemahamannya serta penguasaannya terhadap materi yang diberikan. Salah satu keunggulan model *cooperative type bamboo dancing* ini adalah adanya struktur yang jelas dan memungkinkan siswa untuk berbagi dengan pasangan yang berbeda dengan waktu yang singkat dan teratur. Selain itu, siswa bekerja dengan sesama siswa dalam suasana gotong-royong dan mempunyai banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan keterampilan berkomunikasi.⁴ Penggunaan model *cooperative type bamboo dancing* ini diharapkan dapat menghilangkan kejenuhan yang ada pada siswa dan merubah suasana belajar menjadi lebih menyenangkan serta dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan terhadap aktivitas siswa dengan judul **“Penerapan Model *Cooperative Learning Type Bamboo Dancing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyyah Pekanbaru”**

³Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, (Medan: Media Persada, 2014), hlm. 200.

⁴Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Gramedia Widia Sarana Indonesia, 2008), hlm. 67.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dan kekeliruan dalam memahami istilah yang ada dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu mendefinisikan terhadap istilah-istilah berikut ini

1. Model *cooperative type bamboo dancing* (tari bambu) merupakan pengembangan dari teknik lingkaran kecil lingkaran besar, dimana siswa saling berhadapan dan sejajar model yang mirip dua potong bambu yang digunakan pada tari bambu Filipina.⁵
2. Aktivitas belajar adalah segala jenis dan bentuk kegiatan-kegiatan yang dilakukan segenap jiwa dan raga seseorang untuk memahami, ingin mengetahui, atau mempelajari sesuatu dari hasil kegiatan yang dilakukannya itu.⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut “Apakah Penerapan Model *Cooperative Learning Type Bamboo Dancing* dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru?”.

⁵Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), hlm. 147.

⁶Istarani dan Aswin Bancin, *Op. Cit.*, hlm. 6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk Mengetahui Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penerapan Model *Cooperative Learning Type Bamboo Dancing* Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru”

2. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain:

a. Bagi siswa

1) Melalui penerapan model *cooperative learning type bamboo dancing* ini, dapat memberikan pengalaman belajar yang baru bagi siswa sehingga siswa akan lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.

b. Bagi guru

1) Sebagai pertimbangan dalam memilih model yang efektif guna meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran selanjutnya.

2) Sebagai inovasi dalam menyampaikan materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Bagi sekolah

1) Sebagai salah satu masukan dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Sekolah Dasar Islam Terpadu Aziziyah Pekanbaru.

- d. Bagi peneliti
- 1) Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas Ilmu Pengetahuan, menambah wawasan dan sebagai syarat penyelesaian pendidikan S1 Jurusan hgGuru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.